BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sector peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian secara keseluruhan, yang memiliki potensi nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan taraf hidup masyarakat, sehingga usaha pembangunan peternakan telah diupayakan pemerintah sampai ke pelosok daerah. Namun kenyataan masih terdapat kekurangan produksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan daging,telur dan susu.

Unit Pelaksanaan Daerah (UPTD) Pengembangan ternak Wonggahu adalah satu-satunya UPTD yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam menghasilkan dan mengembangkan ternak sapi potong di Provinsi Gorontalo. UPTD wonggahu memiliki fungsi utamanya adalah melakukan pemeliharaan sapi potong unggul dari berbagai bangsa ternak sapi baik lokal maupun impor agar bias menghasilkan keturunan sapi yang unggul sesuai dengan permintaan konsumen.

Sapi Bali merupakan sapi potong asli Indonesia yang merupakan hasil domestikasi dari (bibos banteng) adalah jenis sapi yang unik, sapi Bali juga mempunyai kemampuan reproduksi tinggi dan dapat di gunakan sebagai ternak kerja di sawah. Sapi Bali telah tersebar hamper diseluruh provinsi di Indonesia dan berkembang cukup pesat di banyak daerah karena memiliki beberapa keunggulan. Sapi Bali mempunyai daya adaptasi yang baik terhadap lingkungan yang buruk,seperti daerah yang bersuhu tinggi, mutu pakan yang rendah atau kasar.

Pertumbuhan adalah perubahan ukuran yang meliputi perubahan bobobt hidup, bentuk, dimensi dan komposisi tubuh termasuk perubahan komponen-komponen tubuh dan organ serta komponen kimia (soeparno, 2005). Tillman, dkk,(1998) menyatakan bahwa pertumbuhan biasanya dimulai perlahan-lahan, kemudian berlangsung lebih cepat, selanjutnya berangsur-angsur menurun atau melambat dan berhenti setelah mencapai dewasa tubuh.

Bobot badan seekor sapi hanya dapat di ketahui secara tepat melalui cara penimbangan, namun dalam suatu dan kondisi tertentu, terutama pada kondisi peternak rakyat, jarang atau tidak tersedia alat timbangan sehinnga dibutuhkan cara lain yang di anggap praktis untuk mengestimasi bobot badan seekor ternak. Dimensi tubuh factor yang erat hubungannya dengan penampilan dan sifat produksi seekor ternak. Informasi mengenai bobot badan seekor sapi sangat diperlukan bagi mereka yang mempunyai kegiatan yang berhubungan dengan ternak sapi seperti, jual beli ternak, penentuan dosis obat dan keperluan dalam pengelolaan peternakan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana korelasi antara bobot badan dengan ukuran-ukuran tubuh pada sapi Bali jantan dan Betina?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui korelasi antara bobot badan dengan ukuran-ukuran tubuh pada sapi Bali jantan dan betina.

1.4 Manfaat Penelitian

- Informasi yang dapat digunakan untuk menyusun pedoman pendugaan bobot badan sapi Bali jantan dan betina yang dipelihara secara semi intensif.

- Informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.